

Ambiguitas dalam Eksklusivitas: Makna Hubungan Tanpa Status dalam Relasi Pertemanan dengan Lawan Jenis

Atikah Hana Hanifah¹, Wenty Marina Minza²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstract. Hubungan tanpa status (HTS) is a popular term in Indonesia. The term is used to describe conditions in cross-sex friendships that contain romantic aspects without a clear relationship identity. Even though, clarity of relationship identity as a romantic partner can reduce the risk of breakup. However, some individuals in early adulthood prefer to stay in that relationship. Therefore, this study aims to explore the meaning of hubungan tanpa status experienced by college students. A phenomenological study with a two-time in-depth interview method was used to describe the essence of some college students' experiences in hubungan tanpa status. There were four college student participants, two males and two females who were or had been in hubungan tanpa status with varying relationship durations. The results showed that hubungan tanpa status can facilitate exclusive benefits in romantic relationships, but there is no clarity on the boundaries of behavior in the relationship. Hubungan tanpa status are interpreted as; relationships full of ambiguity, sources of emotional support, flexible relationships without commitment and restraint, and relationships that are normal to live in. Furthermore, hubungan tanpa status is one of the types of relationships chosen by college students in establishing romantic relationships without damaging existing friendships.

Keywords: *Hubungan tanpa status, cross-sex friendship, romantic relationship, ambiguity*

Abstrak. Hubungan tanpa status (HTS) menjadi istilah yang sedang populer di Indonesia. Istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi dalam relasi pertemanan lawan jenis yang mengandung unsur romantis tanpa disertai identitas hubungan yang jelas. Padahal, kejelasan identitas hubungan sebagai pasangan romantis dapat mengurangi resiko perpisahan. Namun, beberapa individu pada masa dewasa muda lebih memilih untuk tetap bertahan dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna hubungan tanpa status yang dijalani oleh mahasiswa. Studi fenomenologi dengan metode wawancara semi terstruktur sebanyak dua kali digunakan untuk menggambarkan esensi dari pengalaman beberapa mahasiswa dalam hubungan tanpa status. Terdapat empat partisipan mahasiswa, yaitu dua laki-laki dan dua perempuan yang sedang atau pernah menjalin hubungan tanpa status dengan durasi hubungan yang bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan tanpa status dapat memfasilitasi manfaat eksklusif dalam hubungan romantis, tetapi tidak terdapat kejelasan batasan-batasan berperilaku dalam hubungan. Hubungan tanpa status dimaknai sebagai; hubungan yang penuh ambiguitas, sumber dukungan emosional, relasi yang fleksibel tanpa komitmen dan kekangan, serta relasi yang normal untuk dijalani. Selain itu, hubungan tanpa status menjadi salah satu bentuk relasi yang dipilih oleh mahasiswa dalam menjalin hubungan romantis tanpa merusak pertemanan yang sudah ada.

Keywords: *Hubungan tanpa status, pertemanan lawan jenis, hubungan romantis, ambiguitas*